

BAB IV

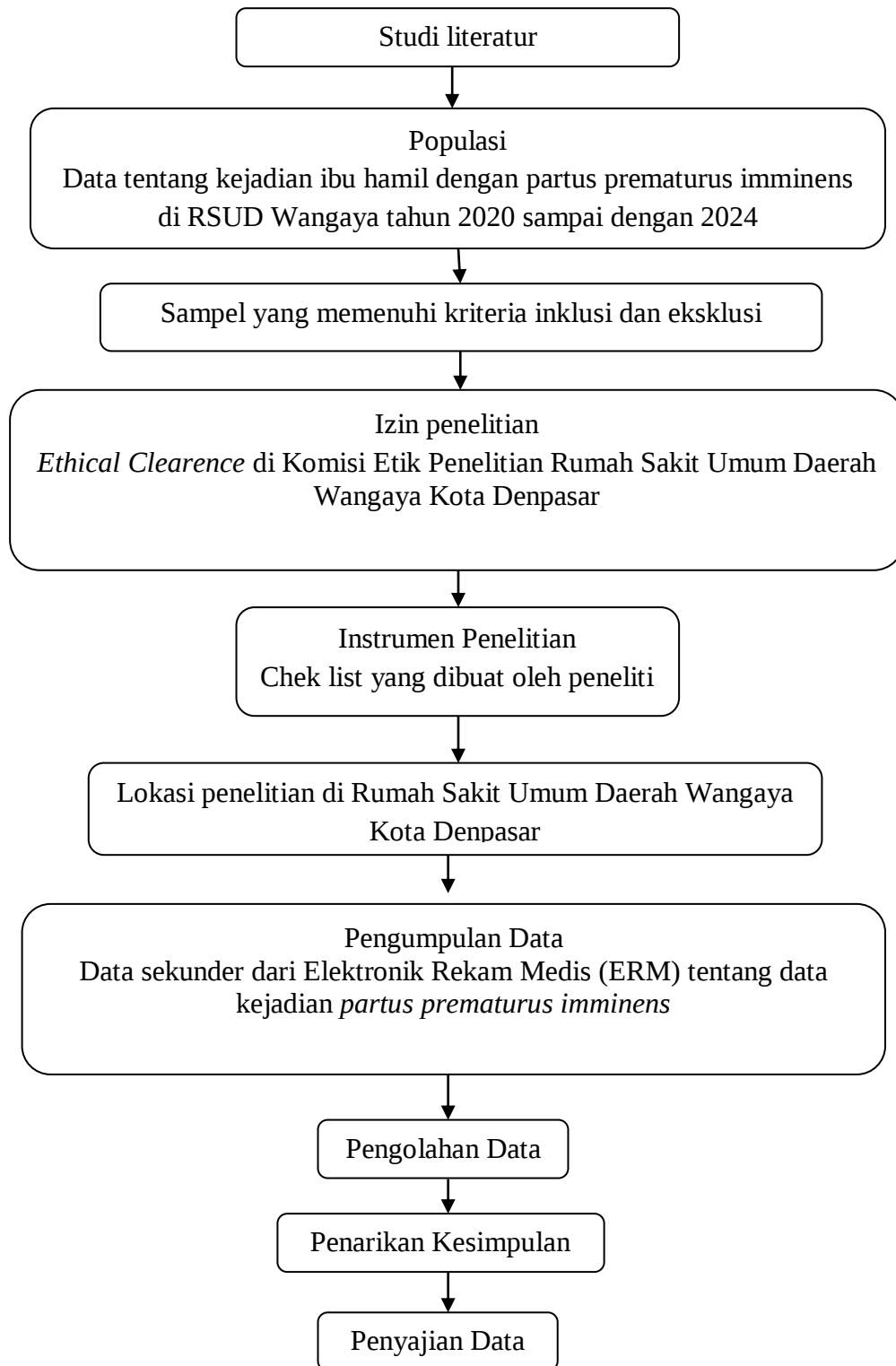
METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan waktu cross sectional yaitu pengukuran variabel hanya dilakukan dengan pengamatan sesaat atau dalam periode tertentu dan setiap studi hanya dilakukan satu kali pengamatan untuk mendapatkan gambaran melalui data sekunder yang berasal dari rekam medis pasien.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dimulai dengan melakukan studi literatur dari berbagai jurnal dan sumber yang mendukung tentang penelitian ini yang menjadi acuan dan referensi dalam penelitian. Peneliti selanjutnya menentukan populasi, kriteria inklusi dan eksklusi yang mempermudah peneliti dalam mencari sampel penelitian. Peneliti mengurus *ethical clearance* di Komisi Etik Penelitian Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar dan izin penelitian di RSUD Wangaya Kota Denpasar. Instrument penelitian berupa chek list. Data dikumpulkan berupa data sekunder dari rekam medis, kemudian melakukan pengolahan data, penarikan kesimpulan dari hasil dan membuat laporan untuk penyajian data. Alur penelitian secara lebih lengkap dapat dilihat pada bagan.



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar beralamat Jalan Kartini No.133 Denpasar. Alasan pemilihan tempat ini karena Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar merupakan rumah sakit rujukan Penanganan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK) di Bali. Waktu penelitian dimulai dari saat persiapan operasional penelitian (pengurusan ijin) sampai penyelesaian penulisan laporan penelitian yaitu tanggal 3 Maret sampai dengan 14 Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan *partus prematurus imminens* pada tahun 2020 sampai dengan 2024 di RSUD Wangaya Kota Denpasar yang berjumlah 286 orang.

Menurut Siyoto dan Sodik (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel Penelitian ini menggunakan seluruh ibu hamil dengan *partus prematurus imminens* di RSUD Wangaya Tahun 2020 sampai dengan 2024 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Mendapatkan perawatan konservatif
- 2) Data di *medical record* lengkap

b. Kriteria eksklusi: pulang atas permintaan sendiri

1. Jumlah dan besar sampel

Besar sampel dari penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin, untuk tingkat kesalahan 5% yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi (286 orang)

e = Toleransi error (0,05)

$$n = \frac{286}{1 + 286 \cdot (0,05)^2}$$

n = 166,76 dibulatkan menjadi 167

Besar sampel minimal dalam penelitian ini adalah 167 data ibu hamil dengan *partus prematurus imminens*.

2. Teknik pengambilan sampel

Menurut Handayani (2020), teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan *sampling* adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling non-probabilitas (non-probability sampling)* dengan jenis *purposive sampling*. Menurut Kuntjojo (2009), teknik *sampling non-probabilitas* adalah teknik pengambilan sampel yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti

atau menurut pertimbangan pakar. Teknik ini tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2016), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian yaitu data ibu hamil dengan *partus prematurus imminens* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari catatan rekam medik RSUD Wangaya Kota Denpasar tahun 2020 sampai dengan 2024.

2. Tehnik Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan dimulai dari :

- a. Mengurus *Ethical Clearance* di Komisi Etik Penelitian Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar dengan Keterangan Layak Etik Nomor. 000.9.2/1529/RSUDW dan Surat Rekomendasi Ijin Penelitian Nomor. 048/IV.04/KEP/RSW/2025.
- b. Mengurus izin penelitian di tempat penelitian dengan Nomor. 000.9.2/504/RSUDW. Setelah mendapatkan izin dari semua pihak peneliti memulai proses pengumpulan data.
- c. Peneliti melibatkan satu enumerator (petugas rekam medis).

- d. Peneliti dan enumerator melakukan penyamaan persepsi mengenai data yang diperlukan yang dilaksanakan tanggal 29 sampai dengan 30 April 2025.
- e. Data yang telah memenuhi kriteria inklusi ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- f. Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang telah ditentukan yang dilaksanakan tanggal 1 sampai dengan 14 Mei 2025.

3. Instrumen pengumpulan data

Menurut Arikunto (2013), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mempermudah peneliti dalam mengolah dan menganalisis data. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar chek list yaitu suatu daftar berisi kode atau nomer subjek dan beberapa gejala atau identitas lainnya dari sasaran pengamatan dengan memberikan tanda. Peneliti menggunakan chek list yang dibuat format dan isinya oleh peneliti sesuai dengan data sekunder yang diperlukan.

F. Pengolahan Data dan Analisis

1. Pengolahan data

- a. *Editing*, yaitu kegiatan memeriksa validitas data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan data chek list. Peneliti mendapatkan 167 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- b. *Coding*, yaitu kegiatan pemberian tanda dari data menurut kategori masing-masing sehingga memudahkan mengelompokkan data.
- c. *Entry data*, yaitu kegiatan memasukan data yang telah didapat kedalam program komputer yang telah ditetapkan.

d. *Tabulating*, yaitu kegiatan pengelompokan item dengan cara yang diteliti dan teratur, kemudian dihitung dan jumlah beberapa banyak item yang termasuk dalam satu kategori.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis data secara kuantitatif yaitu Analisis univariat merupakan suatu tabel yang menggambarkan data dalam bentuk distribusi frekuensi hanya untuk satu variabel saja dengan rumus:

$$P = n/N \times 100\%$$

Keterangan : P = Proporsi

n = Jumlah kategori sampel yang diambil

N = Jumlah sampel

Analisis univariat memiliki tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2014).

G. Etika Penelitian

Etika penelitian yang mendasari penyusunan usulan skripsi ini terdiri dari :

1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu atau subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang *informed consent*, *anonymity*, dan kerahasiaan. Penelitian ini tidak menggunakan *informed consent* karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen e-rekam medis pasien. Peneliti tidak mencantumkan nama responden

dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

2. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu atau kelompok dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat. Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada e-rekam medis pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.